

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan atas seluruh sampel dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_1$  ditolak. Hal tersebut karena investor lebih tertarik pada kinerja perusahaan daripada besar kecilnya ukuran perusahaan dalam kapasitas menghasilkan laba dan kelangsungan hidup perusahaan.
2. Kualitas auditor tidak terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_2$  ditolak. Hal tersebut karena pengungkapan informasi segmen bersifat mandatory sehingga kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* memiliki variabilitas yang sama dalam mengungkapkan informasi segmen.
3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih tua dapat mengungkapkan informasi yang lebih andal yang dibutuhkan oleh stakeholder dan shareholder karena perusahaan yang telah lama berdiri disertai dengan jam kerja tinggi akan lebih banyak mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi tentang perusahaan.

4. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_4$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak porsi kepemilikan publik atas saham perusahaan menyebabkan perusahaan memiliki tanggungjawab yang besar kepada publik, sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_5$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya profitabilitas suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.
6. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_6$  ditolak. Hal tersebut karena pengungkapan informasi segmen bersifat *mandatory* yang diatur dalam PSAK No.5 (Revisi 2009) sehingga pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan bukan berdasarkan tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan.
7. Likuiditas tidak berpengaruh perusahaan terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_7$  ditolak. Hal tersebut karena pengungkapan informasi segmen bersifat *mandatory* yang diatur dalam PSAK No.5 (Revisi 2009) sehingga pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan bukan berdasarkan tingkat likuiditas perusahaan. Artinya, pihak eksternal lebih

membutuhkan informasi yang lebih lengkap mengenai perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan daripada hanya menilai tingkat likuiditas perusahaan.

8. Tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan segmen perusahaan dengan asumsi  $H_8$  ditolak. Hal tersebut dikarenakan rata – rata perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia telah memasuki masa “*mature*” yang artinya pertumbuhannya rata – rata sama.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah banyaknya data yang dibuang sehingga hasil yang diperoleh tidak generalisasi secara luas.

#### C. Saran

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memilih populasi yang cocok dan bias digeneralisasi secara luas, sehingga tidak banyak data yang dibuang.